



# Pengaruh Arus Kas Operasi, *Debt Covenant*, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023)

Dira Julinda Swasti<sup>1\*</sup>, Rinny Meidiyustiani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: [2032510287@student.budiluhur.ac.id](mailto:2032510287@student.budiluhur.ac.id)<sup>1</sup>, [rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id](mailto:rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT. 10/RW. 2, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Korespondensi penulis: [2032510287@student.budiluhur.ac.id](mailto:2032510287@student.budiluhur.ac.id)\*

**Abstract.** The purpose of the study is to determine and analyze the effect of Cash Flow Operation, Debt Covenant, Firm Size, and Public Accounting Firm Reputation on Conservatism Accountancy of consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2019- 2023. In this study, a purposive sampling method is used, which obtained 60 companies. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS software version 22 and Microsoft Excel 2019. The results of this study indicate that cash flow operation and debt covenant have a positive significant effect on conservatism accountancy. At the same time, firm size have a negative significant effect on conservatism accountancy. Then, the public accounting firm reputation has no effect on conservatism accountancy.

**Keywords:** Conservatism Accountancy, Cash Flow Operation, Debt Covenant, Firm Size, and Public Accounting Firm Reputation.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Arus Kas Operasi, *Debt Covenant*, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019-2023. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 60 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS* versi 22 dan *Microsoft Excel* 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dan *debt covenant* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, kemudian reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata kunci:** Konservatisme Akuntansi, Arus Kas Operasi, *Debt Covenant*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP.

## 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini menuntut para pebisnis untuk terus mengembangkan diri dalam bersaing dengan kompetitor. Perusahaan menggunakan berbagai cara untuk melindungi diri, termasuk meningkatkan modal melalui keterlibatan investor dan kreditur (Priatiningsih & Sari, 2023). Salah satu prinsip akuntansi yang dapat digunakan dalam pelaporan keuangan adalah konservatisme akuntansi yang diterapkan dalam menanggapi situasi ketidakpastian perekonomian di masa depan (Priatiningsih & Sari, 2023).

Konservatisme dalam akuntansi merupakan sikap kehati-hatian dalam pelaporan keuangan agar untuk mengatasi ketidakpastian, keadaan perusahaan dapat dikaji dan dipelajari secara akurat dan risiko ketidakpastian akan tercermin dalam laporan keuangan sehingga dapat disesuaikan pada periode berikutnya. Sesuai dengan prinsip kehati-hatian, jika terdapat ketidakpastian kerugian maka perusahaan akan cenderung merugi (Priyono & Suhartini, 2022). *Financial Accounting Statement Board* (FASB) mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagai respons yang bijaksana terhadap ketidakpastian yang melekat pada suatu entitas untuk mengatasi ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnisnya dengan tepat (Zahro *et al.*, 2022).

Prinsip akuntansi konservatif saat ini menjadi perhatian pemegang saham karena manajemen membuat estimasi keuangan yang dapat memberikan manfaat berupa perlindungan pemegang saham yang lebih baik (Widyasari & Meiranto, 2023). Prinsip konservatisme dalam akuntansi digunakan oleh perusahaan dalam kondisi ketidakpastian yang dihadapi agar manajer tidak terlalu optimis dalam mencatat laba, sehingga dapat menyebabkan penilaian laba terlalu tinggi dibandingkan kenyataan (Afriani *et al.*, 2021) dalam (Widyasari & Meiranto, 2023).

Manipulasi laporan keuangan jadi masalah serius di Indonesia, seperti yang terjadi di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. yang sekarang bernama PT. FKS Food Sejahtera Tbk. (AISA). Dua mantan direktur perusahaan itu dihukum 4 tahun penjara dan denda Rp 2 miliar karena memanipulasi laporan keuangan tahun 2017 dengan menaikkan penyajian piutang sebesar Rp 1,4 triliun secara berlebihan untuk meningkatkan penjualan. Kasus ini merugikan investor dan menyebabkan saham AISA di-*suspend*. Di sisi lain, PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES), meskipun mengalami penurunan penjualan air minum dalam kemasan, berhasil mencatatkan laba bersih yang signifikan di Triwulan I 2021. Namun, terdapat indikasi bahwa ADES belum sepenuhnya menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya.

Kasus manipulasi atau penyajian laporan keuangan secara berlebihan pada perusahaan di Indonesia menunjukkan dampak buruk dari kurangnya hati-hati dalam melaporkan keuangan. Ini merugikan banyak orang karena manajer sering kali terlalu optimis dalam melaporkan laba yang sebenarnya lebih tinggi dari kenyataannya, bahkan kadang melakukan pemalsuan terhadap informasi utang perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk menyediakan informasi keuangan yang berkualitas baik dan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan ketat. Langkah ini diharapkan dapat membuat laporan keuangan lebih akurat dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu kontrak ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada perwakilan tersebut (Jensen dan Meckling, 1976).

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menjelaskan bagaimana orang atau organisasi menggunakan tanda-tanda atau sinyal untuk menyampaikan informasi tentang kualitas atau atribut mereka kepada orang lain, terutama ketika terdapat perbedaan informasi antara mereka (Spence, 1973).

### Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif merupakan variasi dari teori ekonomi positif. Teori ini memahami fenomena yang ada dalam praktik akuntansi, seperti bagaimana perusahaan melaporkan keuangan mereka, bagaimana investor merespons laporan keuangan, dan bagaimana regulasi memengaruhi praktik akuntansi (Watts dan Zimmerman, 1986).

### Konservatisme Akuntansi

Konservatisme adalah konsep pengakuan beban dan kewajiban sedini mungkin meskipun hasil akhirnya belum pasti, namun mengakui pendapatan dan aset hanya jika sudah pasti akan diterima (Priyandani, 2020). Penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dapat menyebabkan perusahaan menggunakan metode akuntansi yang melebih-lebihkan kewajiban dan mengecilkan laba atau aset (Priyandani, 2020).

Dalam penelitian ini konservatisme akuntansi yang disimbolkan dengan Conacc diukur menggunakan model pengukuran aset bersih dengan ukuran yang diadaptasi dari Givoly & Hayn (2000) *Conservatism Based On Accrued Items* dalam (Auleria, 2023). Berikut adalah rumus nya:

$$\text{CONACC} = \frac{\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO} \times (-1)}{\text{TA}}$$

Sumber: (Auleria, 2023)

Keterangan:

ConAcc : Tingkat Konservatisme Akuntansi

NIO : Laba Usaha/Operasional

DEP : Penyusutan Aset Tetap

CFO : Jumlah Arus Kas Aktivitas Operasi

TA : Total Aset

## **Arus Kas Operasi**

(Fess *et al.*, 1994) dalam (T. M. Putri, 2023) mendefinisikan laporan arus kas sebagai laporan keuangan yang melaporkan sumber utama pendapatan dan penggunaan utama pembayaran kas selama suatu periode waktu, dimana informasi laporan keuangan yang kemudian disajikan dalam laporan arus kas akan membantu investor, kreditor, dan pihak lain untuk mengetahui profitabilitas dan solvabilitas perusahaan. Arus kas operasi merupakan aktivitas utama dan aktivitas lain yang tidak timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan untuk menghasilkan pendapatan usaha, seperti arus kas dari penjualan, pembayaran pembelian rumah, penyediaan dan pembayaran gaji kepada karyawan. Rumus yang bisa digunakan adalah:

$$\text{Cash Flow Operation (CFO)} = \frac{\text{Kas dari aktivitas operasional}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

Sumber: (Aprilia, 2023)

## **Debt Covenant**

*Debt covenant* merupakan sebuah kontrak utang yang digunakan untuk menilai berapa banyak uang yang dihabiskan oleh perusahaan untuk melunasi utangnya, serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan biaya tetap lainnya (Natalia, 2023). Perjanjian utang dapat diukur menggunakan indikator tingkat *leverage* yaitu *debt to assets ratio* (DAR). *Debt to Assets Ratio* (DAR) menunjukkan seberapa banyak aset yang didanai oleh hutang. Perusahaan yang sudah *go public* biasanya menggunakan hutang untuk memperluas usahanya. Namun, jika hutang perusahaan terlalu besar, hal ini bisa berdampak buruk pada kelangsungan perusahaan (Wahyuni, 2023). Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Riani *et al.*, 2023)

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan serta variasi dan kuantitas kemampuan produksi dan layanan yang dapat diberikan perusahaan secara bersamaan kepada pelanggannya. Untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, kita dapat mengukurnya dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan pada perusahaan tersebut, jumlah aset yang dimiliki perusahaan, total pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, dan jumlah saham yang beredar. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset perusahaan, adapun rumusnya sebagai berikut:

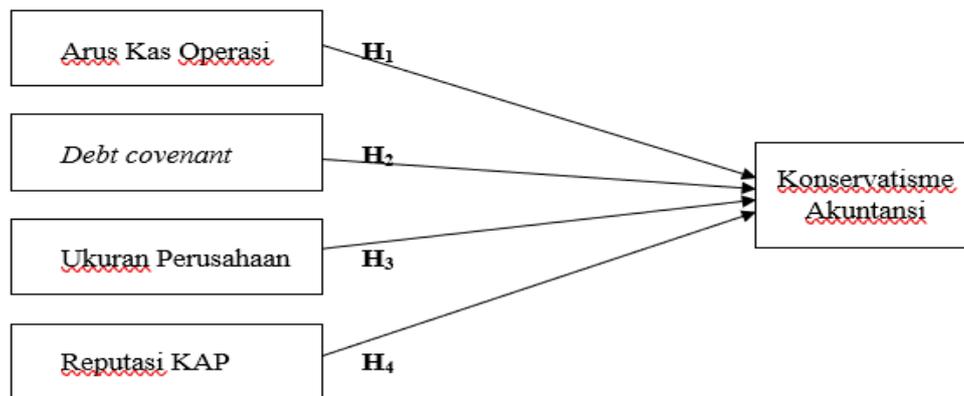
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Sumber: (Kardianto, 2023)

## Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Reputasi KAP adalah gambaran yang dimiliki KAP itu sendiri, baik berdasarkan prestasi, kepercayaan masyarakat, maupun reputasi yang baik. Perusahaan akan memilih KAP berdasarkan keandalannya, keterampilan sumber daya, dan reputasi yang baik dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik. Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu KAP yang berafiliasi dengan “*Big Four*” akan mendapat kode 1 sedangkan KAP yang tidak berafiliasi dengan “*Big Four*” akan mendapat kode 0.

## Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Teoritis  
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

## Hipotesis

### Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Konservatisme Akuntansi

Tingginya arus kas dari aktivitas operasi sebuah perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan laba yang besar, sehingga perusahaan cenderung menerapkan prinsip konservatisme akuntansi sebagai langkah pencegahan agar laporan keuangannya lebih akurat dan tidak menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini didukung oleh penelitian (T. M. Putri, 2023) dan (Aprilia, 2023) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

**H<sub>1</sub>: Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi**

### Pengaruh *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, semakin konservatif pula akuntansinya. Perusahaan akan cenderung lebih berhati-hati karena kondisi utang yang terlalu tinggi mengancam kelangsungan hidup mereka (S. K. Putri *et al.*, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian (Widyasari & Meiranto, 2023) dan (Priatiningsih & Sari, 2023) menyatakan bahwa *debt covenant* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## **H<sub>2</sub>: Debt Covenant berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Perusahaan besar seringkali menghadapi permasalahan dan risiko yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan besar harus menanggung biaya politik yang tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi perusahaan besar akan pesimis dalam menyajikan laporan keuangan dan cenderung lebih berhati-hati dalam pekerjaan akuntansi (Abdurrahman *et al.*, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian (Ibrahimy & Suryaputri, 2022) dan (Anton *et al.*, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## **H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi**

### **Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Perusahaan akan memilih KAP berdasarkan keandalannya, keterampilan sumber daya, dan reputasi yang baik dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik. Reputasi audit yang dilakukan oleh KAP “*Big Four*” cenderung lebih baik dalam mendeteksi penyimpangan dan memberikan keandalan yang tinggi terhadap laporan keuangan. Meningkatnya pengawasan publik dan risiko reputasi terhadap “*Big Four*” KAP berarti mereka cenderung menggunakan pilihan akuntansi yang konservatif. Hal ini didukung oleh penelitian (Ivone & Dewi, 2021) dan (Swista, 2022) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi.

## **H<sub>4</sub>: Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi**

### **3. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 60 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2023. Dalam pemilihan sampel digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel :

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 sampai dengan 2023.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2019-2023.

3. Perusahaan yang menyajikan data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu arus kas operasi, *debt covenant*, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan konservatisme akuntansi.

### Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Konservatisme Akuntansi  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien Regresi  
 $X_1$  : Arus Kas Operasi  
 $X_2$  : *Debt Covenant*  
 $X_3$  : Ukuran Perusahaan  
 $X_4$  : Reputasi KAP  
 $e$  : *Error*

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Penelitian

#### 1. Regresi Linear Berganda

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.026	.144		-.179	.858
	Arus Kas Operasi	.334	.024	.655	13.986	.000
	Debt Covenant	.040	.013	.142	3.078	.002
	Ukuran Perusahaan	-.011	.005	-.110	-2.187	.030
	Reputasi KAP	-.006	.023	-.013	-.252	.801

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 22 (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$\text{Konservatisme Akuntansi} = -0,026 + 0,334 \text{ Arus Kas Operasi} + 0,040 \text{ Debt Covenant} - 0,011 \text{ Ukuran perusahaan} - 0,006 \text{ Reputasi KAP} + e$$

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) dan Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) dan Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.495	.10736	2.111

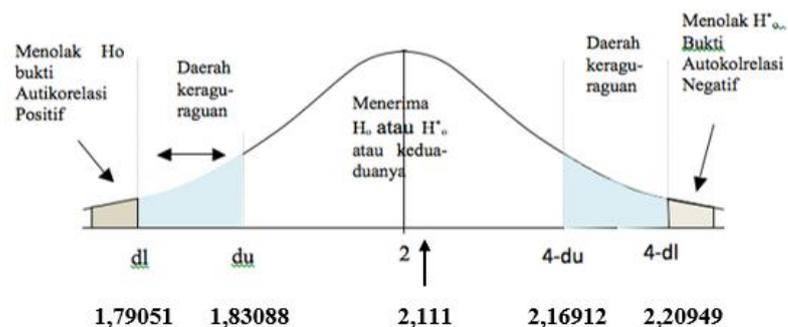
a. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Debt Covenant, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics 22* (2024)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,495, atau setara dengan 49,5%, yang menunjukkan bahwa arus kas operasi, perjanjian hutang, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP memengaruhi 49,5% dari konservatisme akuntansi. Variabel lain di luar model penelitian ini memengaruhi bagian yang tersisa sebesar 50,5%.

Nilai *Durbin Watson* (DW) dari model regresi adalah 2,111, yang dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% (0,05). Dengan jumlah data sampel (n) 300 dan jumlah variabel independen (k) = 4, diperoleh dU adalah 1,83088, sehingga nilai DW adalah 2,111 lebih besar dari batas atas (dU), yaitu 1,83088, dan kurang dari (4-dU)  $4 - 1,83088 = 2,16912$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini ( $dU < DW < 4 - dU = 1,83088 < 2,111 < 2,16912$ ).



Gambar 2. Grafik *Durbin Watson*  
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

### 3. Uji F

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.059	4	.765	66.335	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.032	263	.012		
	Total	6.090	267			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Reputasi KAP, Debt Covenant, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 22 (2024)

Hasil pengujian uji kelayakan model regresi dengan menggunakan uji F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 66,335 sedangkan F tabel ( $df_1 = 4$ ,  $df_2 = n-k-1 = 300-4-1 = 295$ ) maka diperoleh F tabel sebesar 2,40. Dalam hal ini F hitung  $66,335 > F$  tabel 2,40 atau selain itu dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0.000, karna signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) maka,  $H_a$  diterima yang artinya dalam model penelitian ini layak untuk digunakan.

### 4. Uji T

**Tabel 4. Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.026	.144		-.179	.858
	Arus Kas Operasi	.334	.024	.655	13.986	.000
	Debt Covenant	.040	.013	.142	3.078	.002
	Ukuran Perusahaan	-.011	.005	-.110	-2.187	.030
	Reputasi KAP	-.006	.023	-.013	-.252	.801

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS *Statistics* 22 (2024)

Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel dapat diperoleh dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) = 295 sebesar 1,650. Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Signifikansi Arus Kas Operasi sebesar  $0.000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $13,986 > 1,650$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Nilai Signifikansi *Debt Covenant* sebesar  $0.002 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $3,078 > 1,650$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa *Debt Covenant* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

3. Nilai Signifikansi Ukuran sebesar  $0.030 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $-2,187 < -1,650$  yang berarti  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
4. Nilai Signifikansi Reputasi KAP sebesar  $0.801 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $-0,252 > -1,650$  yang berarti  $H_04$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Reputasi KAP secara parsial negatif tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi yang tinggi memberikan dampak positif signifikan bagi perusahaan, seperti kondisi keuangan yang lebih stabil, kemampuan mengantisipasi kerugian, dan pengurangan risiko keuangan. Stabilitas ini juga meningkatkan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal. Selain itu, arus kas yang kuat mempermudah pemenuhan kewajiban keuangan dan mengurangi kebutuhan metode akuntansi konservatif, sehingga pelaporan keuangan lebih transparan dan akurat, serta meningkatkan kepercayaan investor dan nilai konservatisme akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (T. M. Putri, 2023) dan (Aprilia, 2023) yang menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

### **Pengaruh *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, semakin konservatif pula akuntansinya. Perusahaan akan cenderung lebih berhati-hati karena kondisi utang yang terlalu tinggi mengancam kelangsungan hidup mereka. Kreditur berusaha untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, manajer memiliki kewajiban untuk menerapkan praktik akuntansi yang konservatif selama proses penyusunan laporan tertulis akuntansi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin besar *leverage* yang dimiliki oleh seorang pelaku kredit, semakin besar hak mereka untuk memantau dan mengelola operasi serta akuntansi perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyasari & Meiranto, 2023) dan (Priatiningsih & Sari, 2023) yang menunjukkan bahwa *debt covenant* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka penerapan konservatisme akuntansi ketika menyusun laporan keuangan semakin rendah. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung tidak menerapkan konservatisme akuntansi karena jika suatu perusahaan semakin besar akan lebih konservatif dengan mempublikasikan nilai laba yang relatif kecil. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung akan menciptakan kesan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dengan cara menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis, dan akan cenderung melakukan perataan laba karena kenaikan laba akan mengakibatkan pajak yang besar. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Meidiyustiani, 2024) dan (Kurniawan *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

### **Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kantor akuntan publik memiliki karakteristik atau skema praktik audit yang didasarkan pada standar pengendalian mutu dan *auditing*. Untuk menilai bagaimana seorang *auditor* melakukan tugas dan tanggung jawab mereka di tempat kerja, standar ini ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa KAP “*big four*” dan non “*big four*” keduanya sangat baik dalam mengaudit laporan keuangannya, tetapi keduanya tidak mempengaruhi laporan keuangan yang konservatif secara langsung. Sebaliknya, perusahaan sendiri yang dapat memilih dan mempengaruhi laporan keuangannya untuk menerapkan kebijakan akuntansi konservatif berdasarkan tujuan perusahaan, industri, risiko, dan lingkungan operasi secara keseluruhan. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriani *et al.*, 2020) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil pengujian dilakukan terhadap 60 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan yaitu: 1) arus kas operasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. 2) *debt covenant* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. 3) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. 4) reputasi kantor akuntan publik tidak mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

### **Saran**

Terdapat saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi peneliti lain dalam ilmu akuntansi untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi. Semoga penelitian selanjutnya dapat memperluas dan mendalami temuan yang telah diperoleh sebelumnya.
2. Bagi perusahaan harus fokus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen keuangan agar dapat menghindari kesalahan signifikan dalam laporan keuangan. Dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan akurat dan dapat diandalkan. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.
3. Bagi investor, rasio-rasio keuangan seperti arus kas operasi, *debt covenant*, dan ukuran perusahaan adalah penting untuk dinilai dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel ini berpengaruh pada praktik konservatisme akuntansi perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar investor terus memantau perubahan dalam rasio-rasio ini sebagai bagian dari pertimbangan mereka dalam membuat keputusan investasi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdurrahman, S., Anggriani, D. M., & Pratiwi, M. W. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KONSERVATISME AKUNTANSI. *Media Riset Akuntansi*, 10(2), 2088–2106.
- Angraini, E. R., & Meidiyustiani, R. (2024). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 13(1), 107–116.
- Anton, Yusrizal, & Thomas, D. (2022). the Effect of Capital Intensity, Financial Distress, Litigation Risk, Leverage and Company Size on Accounting Conservatism in the Consumer Goods Industry Sector Listed on Idx for 2016-2020 Period. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 2(2), 67–85. <https://doi.org/10.58794/bns.v2i2.280>
- Aprilia, D. (2023). PENGARUH DEBT COVENANT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, ARUS KAS OPERASI, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE, DAN BUILDING CONSTRUCTION DI BURSA EFEK INDONESIA Dian. *Jurnal FinAcc*, 7(11), 1695–1706.
- Auleria, V. (2023). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal, Arus Kas Operasi, Dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor

Barang Konsumen Primer Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 8(1), 1–15.

- Febriani, E., Maslichah, & Junaidi. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Audit Brand Name Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(12), 15–29.
- Ibrahimi, J. A. D., & Suryaputri, R. V. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1913–1922. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14875>
- Ivone, & Dewi, F. W. (2021). Analisis Pengaruh GCG , Reputasi KAP , dan Leverage terhadap Akuntansi Konservatisme pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1267–1276.
- Kardianto, H. (2023). ANALISIS PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal FinAcc*, 8(2), 16–27.
- Kurniawan, Y. A., Farida, & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.31603/bacr.6970>
- Natalia, N. (2023). Analisis Pengaruh Debt Covenant, Growth Opportunity, Firm Size Dan Investment Opportunity Set Terhadap Accounting Conservatism Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 7(10), 1590–1601. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/4866/3117>
- Priatiningsih, D., & Sari, F. M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(2), 62–77. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255>
- Priyandani, A. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KONSERVATISME AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). In *Skripsi Akuntansi* .
- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.11117>
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111948>
- Putri, T. M. (2023). ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI &

REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021 SKRIPSI. *Skripsi Universitas Islam Indonesia.*

- Riani, D., Rumiasih, N. A., Ratnawati, D., & Maulani, D. (2023). Pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 80–93. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15511>
- Swista, N. (2022). PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.*
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Debt Covenant Dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 8(4), 600–613.
- Widyasari, E. A., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. *Diponegoro Journal of Acc*, 12, 1–13.
- Zahro, R. T., Marlinah, A., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 641–652. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1843>